

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data sesuai sudut pandang para partisipan dengan melakukan wawancara dan observasi untuk menggali data mengenai pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.¹¹¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau disebut juga informan dalam penelitian kualitatif merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah para ustaz

¹¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 12.

beserta para jamaah yang mengikuti pengajian rutin di majelis-majelis taklim tersebut. Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.¹¹²

C. Data Dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut., yaitu sebagai berikut:

1. Data tentang pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut yang meliputi:
 - a. Tahapan pembelajaran khilafiah fikih di majelis taklim.
 - b. Pemilihan materi dalam pembelajaran khilafiah fikih di majelis taklim.
 - c. Metode pembelajaran khilafiah fikih yang diterapkan di majelis taklim.
 - d. Sarana yang digunakan dalam pembelajaran khilafiah fikih di majelis taklim.
2. Data tentang persepsi jamaah majelis taklim di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut terhadap fenomena khilafiah fikih yang meliputi:
 - a. Pengetahuan jamaah majelis taklim tentang khilafiah fikih.
 - b. Pengalaman jamaah majelis taklim tentang khilafiah fikih.

¹¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 61.

c. Sikap jamaah majelis taklim tentang khilafiah fikih.

3. Data tentang dampak pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut terhadap perilaku sosial keagamaan jamaah.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah ustaz pengisi kajian di majelis taklim serta jamaah di majelis tersebut. Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 2.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data tentang pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan pembelajaran khilafiah fikih di majelis taklim. 2. Pemilihan materi dalam pembelajaran khilafiah fikih di majelis taklim. 3. Metode pembelajaran khilafiah fikih yang diterapkan di majelis taklim. 4. Sarana yang digunakan dalam pembelajaran khilafiah fikih di majelis taklim. 	Ustaz dan jamaah majelis taklim	Observasi, dokumentasi dan wawancara
2	<p>Data tentang persepsi jamaah majelis taklim di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut terhadap fenomena khilafiah fikih yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan jamaah majelis taklim tentang khilafiah fikih. 2. Pengalaman jamaah majelis taklim tentang khilafiah fikih. 3. Sikap jamaah majelis taklim tentang khilafiah fikih. 	Jamaah majelis taklim	Wawancara
3	Data tentang dampak	Jamaah	Observasi dan

	pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut terhadap perilaku sosial keagamaan jamaah.	majelis taklim	wawancara
--	---	----------------	-----------

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk menggali data dari para informan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, yaitu untuk menggali data tentang pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.
2. Observasi, yaitu untuk menggali data tentang pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.
3. Dokumentasi, yaitu untuk menggali data tentang bagaimana keadaan dan situasi ketika pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau memverifikasi data.

1. Reduksi data,¹¹³ yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.

¹¹³ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 122.

2. Penyajian data,¹¹⁴ pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan.¹¹⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Data pada penelitian kualitatif dikatakan benar ketika data yang disampaikan dan yang ada di lapangan memiliki kesamaan, sehingga diperlukan patokan dalam menentukan keabsahan data tersebut. Data pada penelitian kualitatif dapat dinyatakan keabsahannya apa bila memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

1. Kredibilitas

Data yang diperoleh seorang peneliti harus mengandung nilai kebenaran (*credibility*), dan cara memperoleh kredibilitas data tersebut dapat ditempuh dengan teknik pengecekan melalui: pengamatan terus-menerus, triangulasi, dan analisis

¹¹⁴ Siyoto dan Sodik, h. 123.

¹¹⁵ Siyoto dan Sodik, h. 124.

kasus negatif.¹¹⁶

2. Transferabilitas

Transferabilitas ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam kondisi lain. Untuk itu, peneliti harus memberikan uraian yang terperinci, sistematis dan jelas serta dapat dipercaya.¹¹⁷

3. Dependabilitas

Dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian.¹¹⁸ Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing peneliti dalam penelitian untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh peneliti.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas ialah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Konfirmabilitas ini dilaksanakan bersamaan dengan dependabilitas, yakni memeriksa data dengan informasi serta pemaknaannya dalam laporan penelitian.¹¹⁹

¹¹⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 201.

¹¹⁷ Hardani et al., h. 205.

¹¹⁸ Hardani et al., h. 206.

¹¹⁹ Hardani et al., h. 207.